

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan bisnis antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal ataupun eksternal perusahaan. Inti dari persaingan ini adalah bagaimana perusahaan menerapkan proses untuk membuat suatu produk atau jasa menjadi lebih baik, lebih murah dan lebih cepat dari pesaing lainnya[1].

Faktor utama yang menjadi penilaian kinerja perusahaan adalah peran rantai pasok (*supply chain*) suatu perusahaan. Koordinasi antara keseluruhan bagian rantai pasok adalah kunci untuk pelaksanaan manajemen rantai pasok yang efektif. Manajemen rantai pasokan merupakan konsep mengenai kesadaran akan pentingnya peran semua pihak dalam menciptakan produk yang murah, memiliki kualitas baik dan tentunya cepat[1].

PT Pindad Enjiniring Indonesia adalah perusahaan yang professional dalam berbagai sektor bisnis dengan mengembangkan pasar dalam negeri hingga mancanegara. perusahaan ini bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi senjata dan perlengkapan angkatan darat. Produk yang menjadi objek penelitian ini adalah Roda Rotasi ASSY. Adapun material dari produk ini adalah S45C yang dipasok dari Jatayu. *Supplier* pada produk ini merupakan supplier tunggal, yang berarti bahwa material dari produk ini didapatkan hanya dari satu *supplier*. Produk ini juga merupakan komponen pada turret yang digunakan untuk ASSY bagian atas, yang nantinya akan didistribusikan kepada TNI AD, yaitu Kementerian Pertahanan (Kemenhan). Penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat berbagai masalah yang berhubungan dengan performansi rantai pasok (*supply chain*) pada perusahaan. Permasalahan yang muncul dapat dilihat dari Performansi *supply chain* pada saat melakukan pemasokan material maupun pendistribusian produk jadi. Salah satunya adalah terhambatnya proses produksi yang disebabkan oleh terlambatnya *supply*

material yang masuk ke perusahaan, hal tersebut juga membuat proses produksi menjadi terlambat. Selain itu, *supply* material sering tidak tersedia dari pemasok, ketidaksediaan material ini dapat dilihat dari kuantitas material. Kejadian ini dapat dilihat dari beberapa proses pemasokan material dalam beberapa komponen turret lainnya, kejadian ini terjadi 2 hingga 3 kali dalam satu kali produksi, sehingga hal ini dapat diartikan bahwa dalam 6 bulan produksi kejadian ini seringkali terjadi, sehingga pemasok maupun perusahaan harus mencari pemasok lain yang memiliki material yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi. Dengan adanya permasalahan tersebut perusahaan dapat menghabiskan waktu cukup lama dalam mencari pemasok baru untuk mendapatkan material yang dibutuhkan sehingga proses produksi menjadi terhambat, dan proses pendistribusian produk kepada konsumen juga mengalami keterlambatan. Selain itu, permasalahan yang muncul dari pemasok ke perusahaan adalah ketidaksesuaian *supply* material yang masuk ke perusahaan sehingga perusahaan harus mengembalikan material tersebut kepada pemasok untuk diganti dengan yang sesuai kebutuhan produksi. Jika ditinjau dari biaya *supply chain*, tingginya biaya *supply* material yang dikeluarkan oleh perusahaan disebabkan oleh pandemi, sehingga harga material yang ditawarkan oleh pemasok menjadi lebih besar dari sebelumnya. Dalam hal ini dapat mengakibatkan biaya produksi perusahaan menjadi lebih besar.

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terdapat di perusahaan, hal yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pengukuran performansi *supply chain*. Hal ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan rantai pasok. Langkah awal penelitian ini adalah dengan menentukan *Key Performance Indicator* dari setiap perspektif yang ada berdasarkan metode *Balanced Scorecard* (BSC), pengukuran performansi dilakukan berdasarkan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Sedangkan untuk pembobotan nilai performansinya sendiri menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP). Sehingga hasil akhir

adalah proporsi setiap perspektif *Balance Scorecard*. Perhitungan ANP yang dilakukan dibantu dengan perangkat lunak yang bernama Super Decision.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja *Key Performance Indicator* berdasarkan empat perspektif pada *Balanced Scorecard* yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan performansi di PT. Pindad Enjiniring Indonesia?
2. Berapakah proporsi performansi 4 perspektif berdasarkan *balance scorecard* yang ada menggunakan metode pengukuran *Analytic Network Process*?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi *Key Performance Indicator* berdasarkan empat perspektif pada *Balanced Scorecard* yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan performansi di PT. Pindad Enjiniring Indonesia.
2. Menghitung nilai proporsi performansi berdasarkan perspektif dari setiap indikator yang ada menggunakan metode pengukuran *Analytic Network Process*.

1.4. Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dipilih pada penelitian ini adalah produk Roda Rotasi ASSY.
2. *Key Performance Indicator* yang dirancang dikelompokkan berdasarkan perspektif yang ada pada metode *Balanced Scorecard*.
3. Metode untuk menentukan bobot nilai performansi yaitu menggunakan *Analytic Network Process* (ANP).
4. Perhitungan *Supermatrix* dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Super Decision.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Latar belakang disini berisikan tentang apa yang menjadi alasan landasan dari pembuatan laporan penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisikan tentang masalah apa saja yang dikaji dan diselesaikan pada laporan penelitian ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berisikan tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan laporan penelitian ini.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan disini berisikan tentang apa saja yang menjadi batasan dalam melakukan penelitian ini dan asumsi yang dipakai dalam penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Berisikan tentang susunan penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini berisikan tentang teori yang digunakan untuk membantu menyelesaikan laporan ini, juga menjadi uraian alur pikir dan perkembangan keilmuan dalam topik yang akan dibahas. Bab ini juga berisikan tentang penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang menjadi dasar penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Penelitian

Bagian ini berisikan *flowchart* pemecahan masalah dari semua tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

3.2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini berisikan tentang bagaimana cara pemecahan yang ada dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan mengenai rincian dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari mulai dari hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Bab 5 Analisis

Bagian ini menjelaskan mengenai analisis data yang telah diolah pada pembahasan dengan mengambil poin-poin penting yang menjadi tujuan dari penelitian laporan penelitian ini.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang rincian kesimpulan yang didapat setelah melakukan pengolahan data dan analisis mengenai laporan penelitian.

6.2. Saran

Saran ini berisikan masukan yang ditujukan untuk penulis maupun kepada objek yang menjadi bahan penelitian.